



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Indeks Saham Global yaitu Nikkei yang mewakili bursa saham Jepang , Hangseng mewakili bursa saham Hongkong, KOSPI yang mewakili bursa saham Korea dan DowJones yang mewakili bursa saham Amerika Serikat,serta pengaruh nilai tukar (kurs), terhadap kinerja indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2015 sampai dengan November 2016.

B. Disain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh terhadap Indeks Saham Global yaitu Nikkei, Hangseng, KOSPI, Dow Jones dan nilai tukar (kurs) terhadap kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersifat sekunder, yaitu data yang berasal dari pihak lain yang telah dikumpulkan atau diolah menjadi data untuk keperluan analisis, atau dengan kata lain data yang disediakan oleh pihak ketiga dan tidak berasal dari sumbernya secara langsung.

C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable dependen dan variable independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Sedangkan variable independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (Sugiyono, 2003). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham gabungan (IHSG), sedangkan variabel bebasnya adalah Nikkei, Hangseng, KOSPI, Dow Jones dan Kurs Tukar Rp/\$.

1. Market Return Indonesia - IHSG (Y)

Dalam penelitian ini data IHSG yang digunakan adalah indeks harga saham setiap hari dihitung menggunakan harga saham terakhir (closing price) yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada periode Januari 2015 – November 2016. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$Er_{mInd} = \frac{IHSG_1 - IHSG_0}{IHSG_0}$$

2. Market Return Jepang - Nikkei (X₁)

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah indeks Nikkei setiap hari dihitung menggunakan harga saham terakhir (closing price) pada periode Januari 2015 – November 2016. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$Er_{mJpg} = \frac{NIKKEI_1 - NIKKEI_0}{NIKKEI_0}$$

3. Market Return Amerika Serikat – Dow Jones (X₂)

Berdasarkan peringkat di yahoo finance, penulis memilih untuk memakai indeks Dow Jones untuk mewakili negara Amerika Serikat. Data yang digunakan adalah melalui penghitungan setiap hari menggunakan harga saham terakhir (closing price) pada periode Januari 2015 – November 2016. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$Er_{mAS} = \frac{Dowjones_1 - Dowjones_0}{Dowjones_0}$$



4. Market Return Hongkong – HangSeng(X_3)

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah indeks HangSeng setiap hari dihitung menggunakan harga saham terakhir (closing price) pada periode Januari 2015 – November 2016. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$Er_m \text{ HK} = \frac{\text{Hangseng}_1 - \text{Hangseng}_0}{\text{Hangseng}_0}$$

5. Market Return Korea - KOSPI (X_4)

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah indeks KOSPI setiap hari dihitung menggunakan harga saham terakhir (closing price) pada periode Januari 2015 – November 2016. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$Er_m \text{ Korea} = \frac{\text{KOSPI}_1 - \text{KOSPI}_0}{\text{KOSPI}_0}$$

6. Kurs Tukar Rp/\$ (X_5)

Dalam penelitian ini data Nilai Tukar Rupiah pada US Dollar yang digunakan adalah kurs jual Rp/\$ pada periode Januari 2015 sampai dengan November 2016 yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Pengukuran yang digunakan dalam rupiah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan) dan data yang di ambil adalah data-data crosssectional dan times series berupa data-data yang diperoleh dari BEI dan website masing-masing bursa tiap negara terkait, serta dari berbagai website yang bisa mendukung proses pengumpulan data penelitian. Penentuan sampel ini diambil dari periode Januari 2015 sampai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



November 2016, terkait perbedaan hari libur nasional antar Negara dan perbedaan waktu sudah dihilangkan oleh penulis.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data IHSG, Nikkei, Hangseng, KOSPI, Dow Jones dan Kurs Rupiah/\$ USD. Sedangkan data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Data Harga penutupan per hari IHSG di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2015 – November 2016 yang dipublikasikan oleh IDX monthly statistic.
2. Data Nilai Kurs Tukar Rupiah terhadap Dollar AS (Rp/\$) harian di Bank Indonesia periode Januari 2015 – November 2016 yang dipublikasikan oleh website Bank Indonesia.
3. Data Indeks gabungan bursa saham harian di kawasan Asia yaitu Jepang, Hongkong, Korea dan Amerika Serikat periode Januari 2015 – November 2016 yang diperoleh melalui website seputar forex.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No.	Nama Populasi	Jumlah Data
1	Indeks Harga Saham Gabungan	346
2	NIKKEI	346
3	Dow Jones	346
4	Hang Seng	346
5	KOSPI	346
6	Nilai Tukar Kurs Rp/\$	346



F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, dan nilai maksimum-minimum dari variable yang diteliti.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Priandana, Muis (2009), metode analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah metode regresi linier berganda. Regresi linier berganda ingin menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap suatu variable dependen dan umumnya dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e_{it}$$

Keterangan :

Y = Market Return Indonesia (Indeks Harga Saham Gabungan)

X₁ = Market Return Jepang (Indeks NIKKEI)

X₂ = Market Return Amerika Serikat (Indeks Dow Jones)

X₃ = Market Return Hongkong (Indeks Hang Seng)

X₄ = Market Return Korea (Indeks KOSPI)

X₅ = Nilai Tukar (Kurs Tukar Rp/\$)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e_{it} = Kesalahan Pengganggu (Error)

Nilai R² (Koefisien Determinasi)



Koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa mampu model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol hingga satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable independen menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen mampu memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3. Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk menguji kesesuaian model regresi linear berganda. Uji ini dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis bahwa terdapat pengaruh antara Indeks Nikkei, Indeks Hang Seng, Indeks KOSPI, Indeks Dow Jones dan Nilai Kurs Tukar Rp/\$ terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Adapun rumusan hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$H_0: b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$, artinya diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Indeks Nikkei, Indeks Hang Seng, Indeks KOSPI, Indeks Dow Jones dan Nilai Kurs Tukar Rp/\$ terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

$H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq 0$, artinya diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Indeks Nikkei, Indeks Hang Seng, Indeks KOSPI, Indeks Dow Jones dan Nilai Kurs Tukar Rp/\$ terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Kriteria pengujian dengan uji F adalah dengan membandingkan tingkat signifikansi dari nilai $F(\alpha = 0,05)$ dengan ketentuan sebagai berikut:



1) Jika tingkat signifikansi uji $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Indeks Nikkei, Indeks Hang Seng, Indeks KOSPI, Indeks Dow Jones dan Nilai Kurs Tukar Rp/\$ terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

2) Jika tingkat signifikansi uji $F > 0,05$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Indeks Nikkei, Indeks Hang Seng, Indeks KOSPI, Indeks Dow Jones dan Nilai Kurs Tukar Rp/\$ terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Untuk menghitung nilai F digunakan software statistik SPSS 20.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.